

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah (UU No. 2 tahun 1989). Pendidikan menanamkan dan mengembangkan sikap alami pada siswa dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat diharapkan guru dalam melaksanakan tugasnya, namun guru bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Menurut Djamarah ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu: “Faktor tujuan, guru, peserta didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi”.

Pendidikan dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya siswa tersebut mengalami keterbelakangan contohnya dalam hal mengingat, kemudian siswa tersebut dalam belajar kurang mampu sehingga membuat dia terlambat untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sementara itu faktor dari luar siswa : pada saat belajar guru terlalu cepat menjelaskan materi pelajaran nya, sehingga membuat siswa susah memahami, kemudian pada saat mengajar guru tersebut tidak mengerti atau memahami bagaimana cara berinteraksi dengan siswa agar siswanya mau mendengarkan pemberian materi. Kemudian faktor dari luar lainnya adalah sebagian dari orang tua siswa yang tidak bisa membimbing anak nya belajar di rumah karena beberapa alasan, misalnya orangtua yang tidak memiliki latar pendidikan, buta huruf atau lanjut usia.

Menjelaskan jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran mengacu pada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis dalam penyajiannya siswa mudah memahaminya. Dalam arti lain tugas guru saat memberikan pembelajaran harus menggunakan keterampilan dalam menjelaskan materi kepada siswa agar mereka mudah memahami materi pelajaran.

Menurut Darmadi (2009:4) pengertian menjelaskan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran mengacu kepada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dapat memahaminya. Sedangkan menurut Usman (dalam Irvanwandri 2014 : 95) menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang di organisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa.

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan dasar dalam mengajar dan memang harus guru miliki. Jika seorang guru tidak memiliki keterampilan dalam menjelaskan materi maka bagaimana proses pembelajaran dapat terproses dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin di gapai.

pendekatan tematik adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan,keterampilan,nilai dan sikap pembelajaran,serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Ketika peneliti melakukan praobservasi peneliti melihat ada sebagian guru yang menjelaskan materi hanya sekedar menjelaskan saja yang masih terpaku kepada buku dan tidak ingin menjelaskan materi dengan wawasan dan pengalaman yang pernah di lalui. Sebagai guru yang berkompeten seharusnya

mereka juga memperhatikan apakah siswa nya sudah mengerti dan paham tentang materi yang diberikan. Namun ada juga guru yang dengan telaten mengajar siswa nya hingga mereka paham. Kemudian ketika dalam menjelaskan materi ada guru yang belum memahami arti dari penyajian penjelasan dalam keterampilan menjelaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2),”

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2010:35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah yang merupakan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu (Sugiyono 2010 : 210). Sedangkan Sukardi (2011: 29), mengatakan bahwa perumusan masalah yang baik harus mencakup dan menunjukan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan yang lain yang hendak diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2).

1. Bagaimanakah Kemampuan Guru dalam Menjelaskan materi pelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19(Studi

Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Ajaran 2020/2021?

3. Bagaimanakah cara mengatasi faktor penghambat Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei Di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor penghambat Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Survei di sekolah Dasar Kecamatan Sepauk Gugus 2) Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini,terdapat dua jenis manfaat yaitu manfaat mengembangkan ilmu atau manfaat teoritis dan manfaat praktis membantu memecahkan masalah yang ada pada pokok objek.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bemanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan,khususnya pada pembelajaran tematik serta dapat dijadikan pedoman dalam mengaplikasikan keterampilan menjelaskan pada pelajaran tematik disekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat dengan mudah mengerti apa yang guru sampaikan atau jelaskan pada saat belajar khususnya pada materi tematik.

b. Bagi Guru

Guru dapat dengan mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa karena telah memiliki keterampilan dalam menjelaskan dan keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang harus guru miliki dalam mengajar.

c. Bagi peneliti

Sementara itu bagi peneliti sendiri adalah peneliti mendapatkan ilmu baru melalui penelitian ini.dimana peneliti bisa mengambil hikmah bahwa seorang guru itu harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar salah satunya yaitu keterampilan menjelaskan.

d. Bagi Lembaga Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah bahan referensi bagi dosen dalam memberikan materi pengajaran kepada mahasiswa.

e. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja belajar di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian lebih berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Menurut Sugiyono (2012 : 42) “ruang lingkup di Indonesia meliputi penelitian pada tingkat kebijakan, tingkat managerial dan institusional”.

Berdasarkan hal tersebut akan terlihat pada variabel berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal. Adapun yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian adalah Kemampuan Guru Dalam Menjelaskan.

2. Definisi Operasional

a. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan adalah siasat atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh hasil yang optimal. Keterampilan tidak datang begitu saja, begitu praktik, langsung dapat terampil dalam mengajar. Tetapi harus melalui proses kematangan-kematangan dan

kemampuan-kemampuan tersendiri, di samping intensitas dan kontinuitas dalam praktik mengajar itu sendiri (Majid, 2013: 232).

Keterampilan menjelaskan menurut Mulyasa (2005: 80) merupakan aspek yang sangat penting bagi guru sebagai pengajar karena sebagian besar percakapan pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru dan pengajar lain karena sebagian besar percakapan pembelajaran yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa yang berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang digunakan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. keterampilan menjelaskan yang diharapkan adalah agar output guru yang dihasilkan nantinya dapat menyampaikan pesan kepada para murid dan dapat diterima oleh akal, pikiran dan perasaannya masing-masing. Penyampaian pesan tidaklah mudah, mengingat para siswa memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda.

Darmadi(2009 : 4) menyatakan bahwa penyajian keterampilan menjelaskan harus di dasari prinsip-prinsip sebagai berikut :a)adanya relevansi atau kesesuaian antara penjelasan dengan tujuan pembelajaran, b)sesuai dengan keperluan, c)mengingat dan kemampuan siswa,

d)diberikan secara spontan atau sesuai dengan rencana yang telah disiapkan, e)isi penjelasan bermakna bagi siswa.

Maka keterampilan menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar suatu pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

b. Mata Pelajaran Tematik

Menurut Trianto (Rohmanurmeta:2018),pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran.

Hakim (rohmanurmeta:2018),menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pepaduan area isi,keterampilan,dan sikap kedalam suatu tema tertentu dengan mengkondisikan para siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal,menarik dan bermakna.